



## PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH MELALUI PEMANFAATAN DATA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN

Syahrudin<sup>1</sup>, Mahsup<sup>2</sup>, Khosiah<sup>3</sup>, Vera Mandailina<sup>4</sup>, Hidayati<sup>5</sup>, Hafisah<sup>6</sup>

<sup>1,2,4</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>5</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>6</sup> PPKn, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Email : [syahrudin.ntb@gmail.com](mailto:syahrudin.ntb@gmail.com)<sup>1</sup>; [mahsup.math@gmail.com](mailto:mahsup.math@gmail.com)<sup>2</sup>; [khosiahzakaria@gmail.com](mailto:khosiahzakaria@gmail.com)<sup>3</sup>;  
[vmandailina@gmail.com](mailto:vmandailina@gmail.com)<sup>4</sup>; [hidayatinail73@gmail.com](mailto:hidayatinail73@gmail.com)<sup>5</sup>; [hafisah69hafisah@gmail.com](mailto:hafisah69hafisah@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstract

*This Student Creativity Program activity aims to improve students' competence in writing scientific articles through the use of data from the School Field Introduction Program (PLP). The partners in this activity are third-semester students from the Faculty of Teacher Training and Education at Muhammadiyah University Mataram who are currently taking the PLP I course. The methods used in this activity include the preparation of training materials, the implementation of online training through Zoom Meetings, and evaluation using a Likert scale questionnaire with eight indicators of understanding of scientific article writing. The evaluation results showed an average score of 78.97%, which is in the good category, indicating an increase in students' understanding and competence in writing scientific articles based on data from observations and interviews during the PLP. This activity has made a positive contribution to improving students' academic skills and has the potential to be developed as a model for assisting education students in writing scientific articles.*

**Keywords:** *scientific article writing; student competency; Introduction to the Field of Education; community service.*

### Abstrak

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah melalui pemanfaatan data Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mitra kegiatan adalah mahasiswa semester 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram yang sedang menempuh mata kuliah PLP I. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan secara daring melalui Zoom Meeting, serta evaluasi menggunakan angket skala Likert dengan delapan indikator pemahaman penulisan artikel ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 78,97% yang berada pada kategori baik, sehingga mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman dan kompetensi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah berbasis data hasil observasi dan wawancara selama PLP. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan akademik mahasiswa dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai model pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa kependidikan.

**Kata Kunci:** penulisan artikel ilmiah, kompetensi mahasiswa, Pengenalan Lapangan Persekolahan.

## PENDAHULUAN

Penulisan artikel ilmiah adalah keterampilan akademik penting yang harus dimiliki setiap mahasiswa karena kemampuan ini merupakan pondasi dalam komunikasi ilmiah, pengembangan pengetahuan, serta persyaratan akademik di tingkat perguruan tinggi. Keterampilan penulisan ilmiah yang baik tidak hanya mencakup penguasaan kaidah bahasa dan struktur penulisan, tetapi juga kemampuan dalam menganalisis data lapangan dan menyusunnya dalam bentuk tulisan yang sistematis dan valid (Karim, 2021). Aspek tersebut semakin penting ketika mahasiswa diajak melakukan praktik pembelajaran berbasis pengalaman nyata di lapangan seperti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), di mana data observasi dan wawancara harus diolah menjadi artikel ilmiah yang berkualitas (Arly Fitriyani, Risnanosanti, 2021). Di era saat ini, perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menyampaikan hasil pengamatan empiris dalam bentuk karya ilmiah yang bermutu.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah masih perlu perhatian serius. Studi Hosniyeh (2025) menyoroti bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menyusun isi artikel yang koheren dan sistematis, termasuk judul, latar belakang, dan analisis data. Selain itu, penelitian lain mencatat bahwa rendahnya keterampilan penulisan disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap struktur penulisan ilmiah, keterbatasan dalam memilih topik kajian, dan kebiasaan membaca serta mengutip sumber yang belum memadai (Ibrahim et al., 2023). Penelitian Agustin & Fithriyah (2025); Sari & Pebriani (2025) menunjukkan bahwa intervensi terstruktur seperti panduan penulisan ilmiah atau workshop dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan terarah untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan tersebut.

Mitra dalam program ini adalah mahasiswa semester 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Mataram yang sedang menempuh mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I). Mitra mengalami beberapa kendala utama dalam penulisan artikel ilmiah, yaitu: (1) masih awam dalam menulis karya tulis ilmiah yang berbasis hasil pengamatan lapangan, dan (2) keterbatasan dalam menentukan poin-poin penting untuk observasi dan wawancara dengan guru atau siswa selama kegiatan di sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, PKM ini menawarkan solusi melalui pelatihan intensif dan pendampingan pemanfaatan data PLP menjadi artikel ilmiah secara terstruktur sehingga mahasiswa dapat menyusun tulisan ilmiah dengan sistematis berdasarkan data observasi dan wawancara.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan atau pendampingan penulisan artikel ilmiah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang sesuai standar akademik (Fitri & Agustina, 2025). Kegiatan pelatihan berbasis data lapangan dilaporkan mampu meningkatkan pemahaman struktur artikel ilmiah dan keterampilan penulisan mahasiswa secara signifikan (Imtihan et al., 2025). Selain itu, pelatihan penulisan artikel ilmiah telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas artikel yang dihasilkan dan kesiapan mahasiswa untuk dipublikasikan (Sabariman & Pasaribu, 2025). Pendampingan penulisan ilmiah juga meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis mahasiswa secara umum (Tambaip & Rediani, 2022). Selain pendekatan pelatihan dan workshop, panduan penulisan ilmiah juga efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa (T. I. Santoso, 2024). Temuan-temuan ini menjadi dasar kuat bahwa intervensi yang dirancang dalam PKM ini memiliki urgensi dan relevansi yang tinggi untuk diterapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan PKM ini adalah untuk: (1) meningkatkan kompetensi mahasiswa semester 3 FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram dalam penulisan artikel ilmiah berbasis data PLP I, dan (2) membekali mahasiswa dengan teknik observasi, identifikasi poin penting, analisis data lapangan, serta penyusunan artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik.

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan daring (online) yang berfokus pada peningkatan kompetensi penulisan artikel ilmiah berbasis data Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mitra kegiatan adalah mahasiswa semester 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Mataram yang sedang menempuh mata kuliah PLP I. Jumlah mitra yang terlibat sebanyak 90 mahasiswa, yang melaksanakan kegiatan PLP I selama 10 hari di sekolah masing-masing sesuai penugasan. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahapan yang sistematis agar mahasiswa mampu mengolah data PLP menjadi artikel ilmiah yang sesuai kaidah akademik.

Tahap pertama adalah penyusunan materi pelatihan, yang meliputi strategi menyusun hasil pengamatan dan wawancara PLP ke dalam bentuk artikel ilmiah. Materi difokuskan pada komponen utama artikel ilmiah, yaitu judul, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan, serta abstrak yang berbasis data empiris PLP. Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan, yang dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting. Pada tahap ini, pemateri menyampaikan materi secara sistematis disertai contoh konkret pemanfaatan data PLP dalam penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa diberikan pemahaman mengenai teknik menentukan fokus kajian, memilih data yang relevan, serta mengaitkan hasil pengamatan dengan rujukan ilmiah. Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperkuat pemahaman mahasiswa. Tahap ketiga adalah evaluasi kegiatan, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan peningkatan kompetensi mahasiswa setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi dilakukan menggunakan angket skala Likert yang terdiri atas 8 butir pernyataan, meliputi: (1) pemahaman cara menyusun judul artikel ilmiah yang sesuai dengan data Program PLP; (2) pemahaman penyusunan pendahuluan yang sistematis dan berbasis permasalahan hasil PLP; (3) peningkatan kemampuan mencari dan memilih sumber rujukan ilmiah yang relevan melalui Google Scholar; (4) pemahaman penyusunan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, subjek, teknik pengumpulan data, dan analisis data berdasarkan kegiatan PLP; (5) pemahaman kriteria dokumentasi atau foto kegiatan sekolah yang layak dan etis digunakan dalam artikel ilmiah; (6) pemahaman penyusunan hasil dan pembahasan penelitian berdasarkan data atau jawaban responden/guru; (7) pemahaman penyusunan simpulan dan abstrak yang selaras dengan tujuan dan hasil penelitian; serta (8) peningkatan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah berbasis data Program PLP. Secara keseluruhan, tahapan pelaksanaan PKM ini disajikan secara ringkas, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Tahap Penyusunan Materi*

Tahap penyusunan materi pelatihan menghasilkan seperangkat bahan ajar yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa peserta PLP I. Materi disusun dengan mengacu pada karakteristik data Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, yaitu data hasil observasi dan wawancara di lingkungan sekolah. Hasil tahap ini menunjukkan bahwa integrasi antara pengalaman lapangan mahasiswa dengan kaidah penulisan artikel ilmiah mampu mempermudah mahasiswa memahami proses transformasi data empiris menjadi tulisan akademik yang sistematis, logis, dan berbasis permasalahan nyata.

Materi pelatihan mencakup strategi penyusunan judul artikel ilmiah berbasis data PLP, penyusunan pendahuluan yang meliputi latar belakang dan rumusan masalah, teknik penelusuran serta pemilihan sumber rujukan ilmiah, dan penyusunan metode penelitian yang sesuai dengan kegiatan PLP. Hasil pengembangan materi menunjukkan bahwa mahasiswa diarahkan untuk menentukan fokus kajian yang spesifik, menyusun alur argumentasi yang runtut, serta merumuskan metode penelitian yang selaras dengan data lapangan. Pembahasan pada bagian ini menegaskan bahwa kesesuaian antara judul, pendahuluan, metode, dan data PLP menjadi faktor kunci dalam meningkatkan validitas dan ketepatan fokus artikel ilmiah mahasiswa.

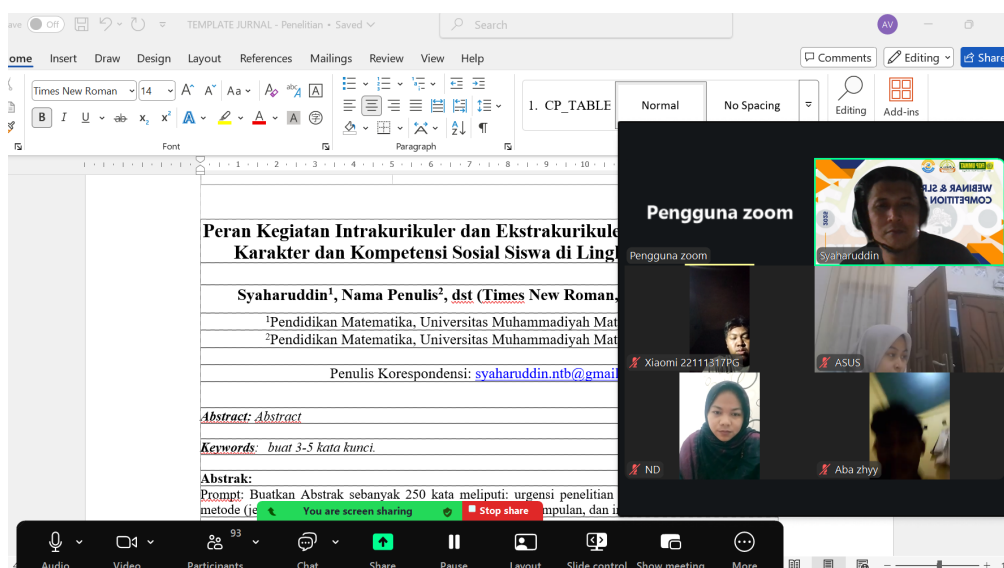
Selain itu, materi pelatihan juga memuat kriteria dokumentasi dan etika penggunaan foto kegiatan sekolah, teknik penyusunan hasil dan pembahasan, serta penyusunan simpulan dan abstrak. Hasil penyusunan materi menunjukkan bahwa mahasiswa dibekali pemahaman mengenai penyajian data secara objektif, pemisahan antara data dan interpretasi, serta perumusan simpulan dan abstrak yang selaras dengan tujuan dan temuan penelitian. Pembahasan ini menegaskan bahwa kelengkapan dan keterpaduan materi pelatihan berperan sebagai fondasi penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah berbasis data Program PLP secara profesional dan beretika.

### *Tahap Pelaksanaan Pelatihan*

Tahap pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting dengan melibatkan seluruh mitra, yaitu mahasiswa semester 3 FKIP Universitas Muhammadiyah

Mataram yang sedang menempuh mata kuliah PLP I. Pelaksanaan secara daring dipilih sebagai strategi untuk menjangkau seluruh peserta yang sedang melaksanakan PLP di sekolah masing-masing. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa model pelatihan daring memungkinkan keterlibatan mahasiswa secara aktif tanpa mengganggu pelaksanaan tugas PLP di sekolah. Pada tahap ini, tim PKM menyampaikan materi pelatihan yang telah disusun secara sistematis, mencakup tahapan penulisan artikel ilmiah berbasis data PLP. Penyampaian materi dilakukan secara terstruktur dengan penekanan pada keterkaitan antara data hasil observasi dan wawancara PLP dengan setiap bagian artikel ilmiah. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai alur penulisan artikel ilmiah, mulai dari penentuan judul hingga penyusunan simpulan dan abstrak.

Selain penyampaian materi, pelaksanaan pelatihan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PLP, khususnya terkait pengolahan data dan penulisan artikel ilmiah. Hasil diskusi menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan fokus kajian dan mengaitkan data lapangan dengan kajian teori. Melalui diskusi ini, tim PKM memberikan klarifikasi dan penguatan konsep secara langsung sehingga membantu mahasiswa mengatasi permasalahan yang dihadapi. Tahap pelaksanaan pelatihan juga disertai dengan contoh praktik pemanfaatan data PLP ke dalam artikel ilmiah. Mahasiswa diarahkan untuk mengamati contoh pengolahan data observasi dan wawancara menjadi bagian pendahuluan, metode, serta hasil dan pembahasan artikel ilmiah. Hasil dari kegiatan praktik ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami perbedaan antara data mentah PLP dan data yang telah diolah secara ilmiah. Pembahasan ini menegaskan bahwa pemberian contoh praktik secara langsung berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa untuk menulis artikel ilmiah berbasis data PLP, seperti terlihat pada Gambar 2.



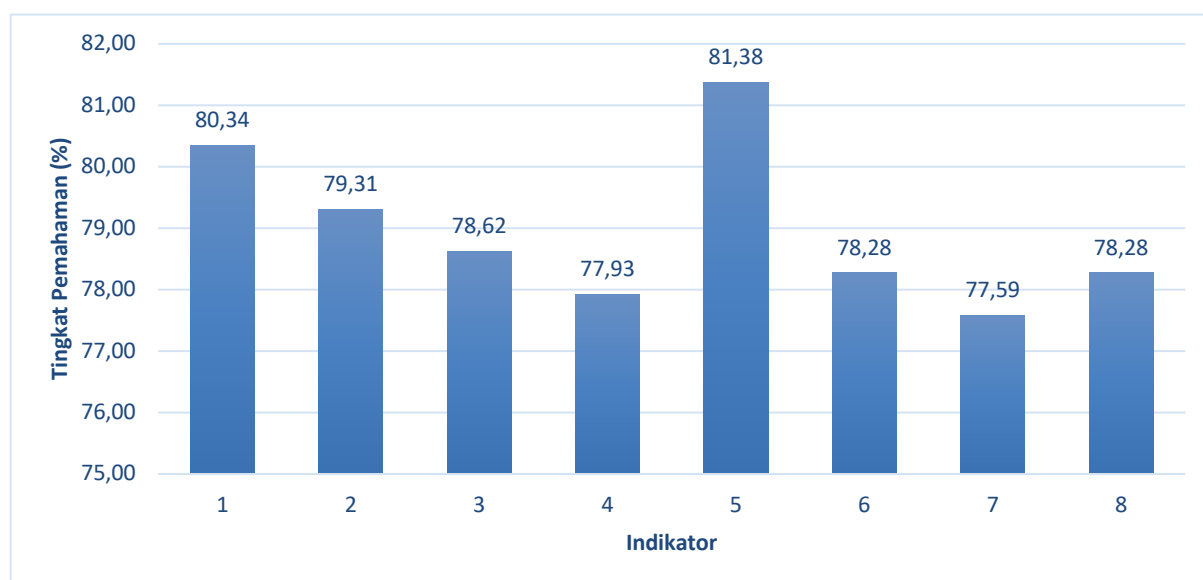
Gambar 2. Praktik penggunaan aplikasi App-Diagrams

Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting. Pada gambar tersebut terlihat proses penyampaian materi oleh tim PKM, interaksi dengan peserta, serta praktik penggunaan aplikasi pendukung dalam penulisan artikel ilmiah. Dokumentasi ini menggambarkan keterlibatan aktif mahasiswa selama pelatihan dan mendukung deskripsi tahapan pelaksanaan kegiatan PKM.

### Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan peningkatan kompetensi mahasiswa setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis data Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket skala Likert yang terdiri atas delapan indikator pemahaman penulisan artikel ilmiah. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai efektivitas pelaksanaan pelatihan serta ketercapaian tujuan PKM yang telah dirumuskan. Hasil pengolahan data angket menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap delapan indikator penulisan artikel ilmiah berada pada rentang nilai 77,59 hingga 81,38. Indikator dengan capaian tertinggi terdapat pada pemahaman kriteria dokumentasi dan etika penggunaan foto kegiatan sekolah, sedangkan capaian terendah terdapat pada pemahaman penyusunan simpulan dan abstrak. Meskipun demikian, seluruh indikator berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang memadai terhadap seluruh tahapan penulisan artikel ilmiah berbasis data PLP.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 78,97% yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Capaian ini mencerminkan bahwa mahasiswa telah mampu memahami keterkaitan antara data observasi dan wawancara PLP dengan struktur artikel ilmiah, mulai dari penentuan judul, penyusunan pendahuluan, metode penelitian, hingga penyajian hasil dan pembahasan. Pembahasan ini menegaskan bahwa pendekatan pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik lapangan efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil evaluasi menggunakan angket

Berdasarkan Gambar 3, hasil evaluasi menggunakan angket skala Likert menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap delapan indikator penulisan artikel ilmiah berbasis data Program Pengenalan Lapangan Persekolahan berada pada rentang 77,59–81,38%. Indikator dengan capaian tertinggi terdapat pada indikator kelima dengan nilai 81,38%, sedangkan capaian terendah terdapat pada indikator ketujuh dengan nilai 77,59. Meskipun terdapat variasi nilai antarindikator, seluruh capaian berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 78,97, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan pelatihan efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah berbasis data PLP.

Hasil evaluasi ini juga menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah secara mandiri. Mahasiswa tidak hanya memahami aspek teknis

penulisan, tetapi juga mulai mampu menerapkan prinsip objektivitas, ketepatan metodologis, serta etika akademik dalam pengolahan data PLP. Dengan demikian, tahap evaluasi menegaskan bahwa kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah berbasis data Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, serta menjadi dasar yang kuat untuk keberlanjutan program serupa di masa mendatang.

### ***Pembahasan***

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis data PLP memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Nilai rata-rata capaian sebesar 78,97% mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik terhadap struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah. Capaian ini sejalan dengan pendapat Manullang et al. (2017) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik empiris lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa dibandingkan pembelajaran teoritis semata. Selain itu, Mahsa & Malikussaleh (2025) menegaskan bahwa penguasaan penulisan ilmiah dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman lapangan dengan sistematika penulisan akademik.

Variasi capaian antarindikator menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tidak berkembang secara seragam pada setiap aspek penulisan artikel ilmiah. Indikator dengan capaian tinggi mencerminkan keberhasilan materi yang bersifat aplikatif dan langsung terkait dengan aktivitas PLP, seperti dokumentasi dan etika penggunaan data lapangan. Hal ini sejalan dengan temuan Putra & Sari (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis pengalaman nyata mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara signifikan. Di sisi lain, indikator dengan capaian relatif lebih rendah menunjukkan bahwa mahasiswa masih memerlukan pendampingan lanjutan pada aspek sintesis, seperti penyusunan simpulan dan abstrak.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan daring yang dikombinasikan dengan contoh praktik mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Interaksi melalui diskusi dan tanya jawab memungkinkan mahasiswa mengklarifikasi kesulitan yang dihadapi selama proses penulisan artikel ilmiah. Temuan ini mendukung pendapat Angela et al. (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran partisipatif meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan. Selain itu, Abdul & Al (2024) menegaskan bahwa penggunaan media daring yang disertai praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap keterampilan akademik yang bersifat kompleks.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menegaskan bahwa kegiatan PKM ini telah mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah berbasis data Program Pengenalan Lapangan Persekolahan. Peningkatan pemahaman mahasiswa tidak hanya terlihat pada aspek teknis penulisan, tetapi juga pada kesadaran metodologis dan etika akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Santoso (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan pelatihan penulisan ilmiah ditandai oleh kemampuan mahasiswa mengaitkan data, teori, dan etika akademik secara terpadu. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki potensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan sebagai model pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa kependidikan (Hadi et al., 2024).

### ***Kendala yang Dihadapi***

Selama pelaksanaan kegiatan PKM, kendala utama yang dihadapi adalah perbedaan tingkat pemahaman awal mahasiswa terhadap penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa peserta PLP I memiliki latar belakang kemampuan akademik yang beragam, sehingga sebagian mahasiswa memerlukan waktu dan pendampingan lebih intensif untuk memahami materi yang bersifat analitis, khususnya pada penyusunan simpulan, abstrak, dan pembahasan berbasis data. Selain itu, keterbatasan waktu pelatihan yang bersamaan dengan pelaksanaan PLP di sekolah masing-masing juga menjadi faktor yang memengaruhi optimalisasi pemahaman mahasiswa.

Kendala lainnya berkaitan dengan aspek teknis dan kualitas data lapangan. Pelaksanaan pelatihan secara daring menghadapi tantangan berupa kestabilan jaringan internet dan keterbatasan perangkat yang digunakan oleh mahasiswa, yang berpotensi mengurangi efektivitas interaksi selama kegiatan berlangsung. Di samping itu, variasi kualitas dan kelengkapan data PLP antar sekolah menyebabkan tidak seluruh mahasiswa memiliki data yang siap diolah menjadi artikel ilmiah secara optimal, sehingga diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan data lapangan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis data Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil evaluasi menggunakan angket skala Likert menunjukkan nilai rata-rata sebesar 78,97%, yang berada pada kategori baik, sehingga mengindikasikan adanya peningkatan kompetensi mahasiswa dalam memahami dan menyusun artikel ilmiah mulai dari penentuan judul, penyusunan pendahuluan, metode penelitian, hingga penyajian hasil, simpulan, dan abstrak berbasis data PLP. Capaian ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang terstruktur dan berbasis pengalaman lapangan efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil dan kendala yang ditemui, disarankan agar kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis data PLP dilanjutkan dengan pendampingan lanjutan secara lebih intensif, khususnya pada aspek sintesis penulisan seperti penyusunan simpulan dan abstrak. Selain itu, pelaksanaan pelatihan pada kegiatan selanjutnya dapat diperkaya dengan sesi praktik yang lebih mendalam dan waktu pendampingan yang lebih fleksibel agar mahasiswa memiliki kesempatan optimal untuk mengolah data lapangan secara komprehensif. Dengan demikian, keberlanjutan program ini diharapkan mampu menghasilkan artikel ilmiah mahasiswa yang tidak hanya memenuhi kaidah akademik, tetapi juga layak untuk dipublikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M., & Al, A. (2024). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Studi Kasus Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2 (7)(3025–1206), 103–108.
- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa sebagai Upaya Peningkatan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 235–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189>
- Angela, A., Tjun Tjun, L., Indrawan, S., & Krismawan, R. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 104–113. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.470>
- Arly Fitriyani, Risnanosanti, I. Y. (2021). Mengasah Keterampilan Mengajar Dan Membangun profesional Guru Melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 32(3), 167–186. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v8i2.8542>
- Fitri, D. M., & Agustina, E. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pada Mahasiswa. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 75–86. <https://doi.org/10.31943/abdi.v7i1.246>
- Hadi, S., Roziah, R., Yani, J., Mulyono, E. C., Hermawan, A., & Sa'diyah, L. (2024). Bimtek: Optimalisasi Potensi Mahasiswa Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi Sinta (Studi Abdi: Menulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Nahdlatul Ulama Blitar). *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 6(1), 57–67. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v6i1.278>
- Hosniyeh, H. (2025). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Program Studi

- Tadris Bahasa Indonesia. *Jurnal Tinta*, 7(2), 275–289. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v7i2.2153>
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Imtihan, K., Mardi, M., Rodi, M., Bagye, W., & Zulkarnaen, M. F. (2025). Peningkatan Keterampilan Penulisan Artikel Ilmiah Melalui Bootcamp Berbasis Pendekatan Interaktif Bagi Mahasiswa. *Jurnal Abdi Insani*, 12(5), 1937–1947. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i5.2492>
- Karim, A. R. (2021). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa Sma. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 32(3), 167–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1802>
- Mahsa, M., & Malikussaleh, U. (2025). Penguatan Literasi Akademik Siswa SMAN 1 Banda Baro Melalui Pelatihan Penyusunan Makalah dan Presentasi Ilmiah serta Pengembangan Pojok Baca Sekolah. *PUSAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 22–33.
- Manullang, R., Rahmadana, M. F., & Putriku, A. E. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kooperatif. *Niagawan*, 6(2), 180–190. <https://doi.org/10.24114/niaga.v6i2.8337>
- Putra, A. L., & Sari, K. M. (2022). Penerapan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 55–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.59829/qq051r08>
- Sabariman, H., & Pasaribu, R. H. (2025). Strategi Peningkatan Produktivitas Publikasi Mahasiswa Melalui Program Mentoring Penulisan Artikel Ilmiah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 782–788. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/welfare.v3i4.3186>
- Santoso, B. (2024). Bimbingan Mahasiswa untuk Membuat Karya Ilmiah sebagai Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Terbuka. *Jumas: Jurnal Masyarakat*, 03(1), 95–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.54209/jumas.v3i02.109>
- Santoso, T. I. (2024). Pelatihan Penulisan Ilmiah Berbasis AI: Meningkatkan Kompetensi Penelitian Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pakuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6), 370–377. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.1023>
- Sari, R., & Pebriani, R. A. (2025). Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Surya Masyarakat*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.26714/jsm.7.2.2025.215-226>
- Tambaip, B., & Rediani, N. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4), 448–457. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.53273>